

PENGARUH KELAS ONLINE TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA KASUS IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS BUKIT HINDU KOTA PALANGKA RAYA

Resmaniasih Ketut¹, Marthalena Happy²

^{1,2}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Resmanisah@gmail.com

ABSTRAK

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1% dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 48,9%. Hasil penelitian tentang penggunaan media online di wilayah KalselTeng, dan Sulteng bahwa informasi tentang Pendidikan menempati urutan kedua (28,04%) setelah hiburan, sedangkan kesehatan menempati urutan kedua terendah (7,43) setelah politik. (Abraham, 2014). Studi pendahuluan di Puskesmas Kalampangan Kota Palangka Raya tahun 2018 jumlah ibu hamil sebanyak 164 orang dimana 11% dengan anemia dalam kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media online terhadap pengetahuan, dan sikap ibu hamil dengan anemia di puskesmas Bukit Hindu kota Palangka Raya. penelitian ini merupakan *Quasi-experimental studies* dengan pendekatan *two group posttest only design*. Sample penelitian ibu hamil dengan anemia trimester dua yang berkunjung ke puskesmas di wilayah Kota Palangka Raya sebanyak 30 orang. Data dianalisis menggunakan program computer SPSS, dengan uji *independent t-test* dan uji *Fisher's Exact*. diperoleh hasil 93,75% memiliki pengetahuan baik pada pada kelas online, sikap terhadap konsumsi tablet Fe yang tinggi sebesar 10 (62,5%) dan kadar Hb dalam darah rata-rata 11,013 dengan standar deviasi 0,667. Uji Bivariat *Fisher's Exact* pengaruh kelas online terhadap pengetahuan *p value* $0,024 < 0,05$, dan terhadap sikap *p value* sebesar 0,05. Sedangkan pengaruhnya terhadap kadar Hb berdasarkan hasil uji *Independent Samples T-Test* didapatkan nilai *p* sebesar $0,242 > 0,05$. Terdapat pengaruh kelas online terhadap pengetahuan, tidak terdapat pengaruh kelas online terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Kota Palangka Raya.

Kata Kunci : *Kelas Online, Pengetahuan, Sikap, Anemia Kehamilan.*

ABSTRACT

*Basic Health Research (Riskesdas) in 2013, the prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia was 37.1% and increased in 2018 to 48.9%. The results of research on the use of online media in the regions of South Kalimantan, Teng and Central Sulawesi, that information about education ranks second (28.04%) after entertainment, while health ranks second lowest (7.43) after politics (Abraham, 2014). A preliminary study at the Kalampangan Health Center, Palangka Raya City in 2018 the number of pregnant women was 164 people, of which 11% had anemia in pregnancy. This study aims to determine the effect of online media on the knowledge, and attitudes of pregnant women with anemia at Bukit Hindu Public Health Center, Palangka Raya City. This research is a quasi-experimental study with a two group posttest only design approach. The sample of the study was 30 pregnant women with anemia in the second trimester who visited the puskesmas in the city of Palangka Raya. Data were analyzed using SPSS computer program, with independent t-test and Fisher's Exact test. 93.75% have good knowledge in online classes, attitudes towards high consumption of Fe tablets are 10 (62.5%) and average blood Hb levels are 11.013 with a standard deviation of 0.667. Fisher's Exact Bivariate Test the effect of online class on knowledge, *p value* $0.024 < 0.05$, and *p-value* of 0.05. While the effect on Hb levels based on the results of the Independent Samples T-Test, the *p value* was $0.242 > 0.05$. There is an effect of online classes on knowledge, there is no effect of online classes on the knowledge and attitudes of pregnant women with anemia at the Palangka Raya City Health Center.*

Keywords : *online class, knowledge, attitude, anemia of pregnancy*

PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Proverawati, 2013). Menurut WHO (2008), secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8 %. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2 %, Afrika 57,1 %, Amerika 24,1 %, dan Eropa 25,1 %. (Salmarianty, 2012). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 % dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 48,9%.

Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Pemberian tablet tambah darah (TTD) mengalami penurunan berdasarkan hasil rikesdas. Data rikesdas tahun 2013 sebesar 85% menurun menjadi 73,2% pada tahun 2018. Konsumsi TTD sebagian besar (61,9%) kurang dari 90 tablet dari keseluruhan ibu hamil yang mendapatkan TTD sebanyak ≥ 90 tablet (24%). Hal ini juga sejalan dengan cakupan pemberian tablet Fe di Provinsi Kalimantan Tengah dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah dari tahun 2013 sampai 2017 yaitu (88%, 87%, 80,3%, 76,4% dan 73,1%). Pada tahun 2017, cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil tertinggi di Kabupaten Gunung Mas sebesar 92,54%, Sedangkan cakupan Fe³ yang terendah adalah Kota Palangka Raya sebesar 35,43%, diikuti Kabupaten Barito Selatan sebesar 52,54%.

Berdasarkan laporan dan hasil riset diketahui bahwa sebanyak 120 juta dari 265,4 juta jiwa orang Indonesia merupakan pengguna perangkat mobile. Sebanyak 130 juta orang merupakan pengguna aktif media sosial, dengan rata-rata waktu yang digunakan dalam sehari untuk mengakses media sosial selama 3 jam 23 menit. (Wahyunanda, 2018). Hasil penelitian tentang penggunaan media online di wilayah Kalsel, Kalteng, dan Sulteng bahwa informasi tentang Pendidikan menempati urutan kedua (28,04%) setelah hiburan, sedangkan kesehatan menempati urutan kedua terendah (7,43) setelah politik. (Abraham, 2014)

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Kalampangan Kota Palangka Raya tahun 2018 jumlah ibu hamil sebanyak 164 orang dimana 11 % dengan anemia dalam kehamilan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media online terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan anemia di puskesmas Bukit Hindu kota Palangka Raya

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelas online terhadap pengetahuan, sikap dan kadar HB pada ibu hamil di puskesmas kota Palangka Raya. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi-experimental studies* dengan pendekatan *two group posttest only design*. Sample penelitian ini adalah ibu hamil trimester dua dengan anemia yang berkunjung ke puskesmas di wilayah Kota Palangka Raya sebanyak 30 orang, yang memenuhi kriteria inklusi (kehamilan trimester kedua, kadar Hb dibawah 11gr%, berdomisili di Palangka Raya, memiliki smartphone, sedang mengkonsumsi tablet Fe. Kelompok Intervensi diberikan buku panduan kelas online, sedangkan kelompok kontrol diberikan kelas ibu hamil sesuai program di Puskesmas. Penguatan sikap dan pengetahuan dilakukan satu bulan kemudian menggunakan kuesioner, dan kadar Hb diukur tiga bulan kemudian menggunakan metode Sahlbi. Data dianalisis menggunakan program *SPSS statistics 21*, untuk mengetahui pengaruh kelas online terhadap kadar HB ibu hamil dianalisis

menggunakan *Independent T-test*, sedangkan uji *Fisher's Exact* digunakan untuk mengetahui hubungan kelas online terhadap sikap dan pengetahuan ibu hamil.

HASIL

Tabel 1. Pengaruh Kelas Online terhadap Perubahan Pengetahuan ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya.

| Kelas Online | Pengetahuan | | | | Total | P | |
|--------------|-------------|-------|--------|------|-------|-----|------|
| | Baik | | Kurang | | | | |
| | n | % | n | % | n | | % |
| Ya | 15 | 93,75 | 1 | 6,25 | 16 | 100 | 0,02 |
| Tidak | 10 | 58,8 | 7 | 41,2 | 17 | 100 | 4 |

Tabel 1. menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan kelas online memiliki pengetahuan yang baik sebesar 15 (93,75%) sedangkan pada responden yang tidak mendapat kelas online 7 (41,2%) memiliki pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil uji *Fisher's Exact* didapatkan nilai p sebesar $0,024 < 0,05$.

Tabel 2. Pengaruh Kelas Online terhadap Perubahan Sikap ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya.

| Kelas Online | Sikap | | | | Total | P | |
|--------------|--------|------|--------|------|-------|-----|------|
| | Tinggi | | Rendah | | | | |
| | n | % | n | % | N | | % |
| Ya | 10 | 62,5 | 6 | 37,5 | 16 | 100 | 0,05 |
| Tidak | 5 | 29,4 | 12 | 70,6 | 17 | 100 | |

Tabel 2 Menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan kelas online memiliki sikap terhadap konsumsi tablet Fe yang tinggi sebesar 10 (62,5%) sedangkan pada responden yang tidak mendapat kelas online 12 (70,6%) memiliki sikap terhadap konsumsi tablet Fe yang rendah. Berdasarkan hasil uji *Fisher's Exact* didapatkan nilai p sebesar $0,05 = 0,05$,

Tabel 3. Pengaruh Kelas Online terhadap Perubahan Kadar Hb Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya.

| Online | Mean | N | Standar Deviasi | P |
|--------|--------|----|-----------------|-------|
| Ya | 11,013 | 16 | 0,667 | 0,242 |
| Tidak | 10,782 | 17 | 0,422 | |

Tabel 3. menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan kelas online memiliki kadar Hb dalam darah rata-rata 11,013 dengan standar deviasi 0,667, sedangkan pada responden yang tidak mendapat kelas online memiliki kadar Hb dalam darah rata-rata 10,782 dengan standar deviasi 0,422. Berdasarkan hasil *Independent Samples T-Test* didapatkan nilai p sebesar $0,242 > 0,05$.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa responden yang mendapatkan kelas online memiliki pengetahuan yang baik sebesar 15 (93,75%) sedangkan pada responden yang tidak mendapat kelas online 7 (41,2%) memiliki pengetahuan kurang. Hasil uji *Fisher's Exact* didapatkan nilai p sebesar $0,024 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pemberian kelas online terhadap pengetahuan ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Kota Palangka Raya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa responden yang mendapatkan kelas online memiliki sikap terhadap konsumsi tablet Fe yang tinggi sebesar 10 (62,5%) sedangkan pada responden yang tidak mendapat kelas online 12 (70,6%) memiliki sikap terhadap konsumsi tablet Fe yang rendah. Berdasarkan hasil uji *Fisher's Exact* didapatkan nilai p sebesar $0,05 = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara pemberian kelas online terhadap sikap terhadap konsumsi tablet Fe ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Kota Palangka Raya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa responden yang mendapatkan kelas online memiliki kadar Hb dalam darah rata-rata 11,013 dengan standar deviasi 0,667, sedangkan pada responden yang tidak mendapat kelas online memiliki kadar Hb dalam darah rata-rata 10,782 dengan standar deviasi 0,422. Berdasarkan hasil *Independent Samples T-Test* didapatkan nilai p sebesar $0,242 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara pemberian kelas online terhadap sikap terhadap perubahan kadar Hb ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Kota Palangka Raya

Kelas online pada penelitian ini merupakan proses pemberian informasi tentang anemia dan zat besi pada kehamilan yang diberikan kepada ibu hamil dengan anemia melalui media canal *youtube* yang sudah tersedia sebelumnya. Ibu hamil diberikan buku panduan yang menjelaskan tentang anemia dan zat besi pada kehamilan serta memuat alamat URL *youtube* yang dimaksud.

Menurut Notoadmodjo, 2007 disebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan, diantaranya faktor umur, pengalaman, pekerjaan, lingkungan, sosial budaya, informasi dan pendidikan. Sedangkan Bernaix dkk, (2010), mendefinisikan pendidikan kesehatan sebagai suatu bentuk pendidikan ataupun pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan yang mendukung.

Budioro (2007) menjelaskan bahwa pengetahuan yang dapat ditranfer ke otak manusia sebesar 10% dari proses membaca, 20% akan diserap oleh otak informasi yang didapat dari proses melihat, 30% informasi yang dapat diterima otak melalui proses mendengar dan informasi yang paling besar dapat diterima oleh otak manusia melalui proses didengar dan dilihat.

Media online melalui canal *youtube* dipilih peneliti karena terdapat beberapa kekurangan pada berbagai media. Hal ini dikemukakan Supriasi (2012) bahwa media poster dapat menimbulkan perbedaan penafsiran gambar. Hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman orang yang melihatnya, dan strategis atau tidaknya penempatan poster tersebut. Begitu juga halnya terhadap media leaflet yang mudah sekali tercecer dan hilang. Sedangkan pada media lembar balik memiliki bentuk yang kurang efisien. Media lainnya seperti bookleat dapat membatasi penggunaannya terhadap orang yang kurang baik kemampuan dan minat membaca. Media Foto atau gambar yang kompleks akan sangat menuntut kemampuan indera pengelihat.

Peningkatan pengetahuan responden disebabkan oleh diterimanya informasi oleh responden selama promosi kesehatan. Informasi tentang anemia selanjutnya akan menambah pemahaman responden tentang anemia sehingga akan meningkatkan pengetahuan mereka tentang anemia. Menurut Fitriani (2011) menjelaskan bahwa

Keberhasilan Pendidikan kesehatan dapat dilihat dari seberapa besar terjadi peningkatan kemampuan seseorang serta seberapa tepat kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan terhadap pemeliharaan kesehatannya, sehingga mampu mempengaruhi kebiasaan, sikap dan pengetahuan seseorang (Fitriani,2011). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara statistik terdapat pengaruh antara kelas online terhadap pengetahuan ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya, dengan nilai signifikasnsi $0,024 < 0,05$. Hal ini juga dikuatkan dengan teori yang menyatakan bahwa media massa mampu mempengaruhi aspek kognitif seseorang yang dikemukakan oleh

Melvin L de Fleur dan Sandra Bell (dalam Bungin, 2001), Sedangkan hasil penelitian ini tentang pengaruh kelas online terhadap sikap ibu hamil dengan anemia dalam mengkonsumsi tablet tambah darah tidak sesuai dengan hasil uji statistik p value 0,05.

KESIMPULAN

Kelas online berpengaruh terhadap pengetahuan, tetapi tidak berpengaruh terhadap sikap dan kadar Hb ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang telah memberikan dana pada penelitian ini, Kepala Puskesmas Bukit Hindu yang sudah memberikan ijin dalam melakukan penelitian di instansi yang Bapak pimpin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Firda (2014) Media Online Utilization as Community's Sosial Interaction. Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Banjarmasin
- Amirudin, Wahyuddin. (2004), Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Bantimurung Maros, Vol. 25 No. 2.
- Arisman (2009) Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan. Penerbit Muha Medika, Yogyakarta
- Arsyad, Azhar. (2014). Media Pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalteng. (2017) Profil Kesehatan Kalimantan Tengah tahun 2017. Kalimantan Tengah.
- Fatimah, Hadju et al. (2011) Pola Konsumsi dan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Makara, Kesehatan. Vol. 15(1):31-36
- Fitriani, S. (2011) Promosi Kesehatan. Cetakan 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kemkes RI. (2018) Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018.
- Notoatmodjo, S. (2007). Pendidikan dan Perilaku kesehatan. Cetakan 2 Jakarta: PT Rineka Cipta
- Supriasa, I. D. N., & Nyoman, D. (2012) Pendidikan dan konsultasi gizi. Jakarta: EGC
- Wahyunanda Kusuma Pertiwi (2018) Riset Ungkap Pola Pemakaian Medsos Orang Indonesia, Kompas.com. <https://tekno.kompas.com/read/2018/03/01/10340027/riset-ungkap-pola-pemakaian-medsos-orang-indonesia> .